

ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT KALBE FARMA TBK

Andi Jamaluddin¹, Elis Susanti²

STIE Tri Dharma Nusantara Makassar¹, Institut Ilmu Hukum Dan Ekonomi Lamaddukelleng²
Email : andijamaluddin77.aj@gmail.com, elissusanti8323@gmail.com

Abstrak

Economic Value Added (EVA) adalah metode pengukuran kinerja keuangan yang menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham dengan memperhitungkan biaya modal .penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2021 – 2025 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) .

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif . Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi dan riset kepustakaan (*library research*). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Pt Kalbe Farma Tbk.dan yang menjadi sampel penelitian adalah laporan keuangan lima tahun terakhir yakni periode 2021 – 2025 . Selanjutnya teknik analisis data menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) yang terdiri dari 4 komponen yakni *Net Operating after tax* (NOPAT), *invested capital* (IC), *weighted average cost of capital* (WACC) , dan *Capital charges* (CC) .

hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2021- 2025 mengalami fluktuasi . meskipun demikian berdasarkan kriteria pengukuran *Economic Value Added* (EVA) kinerja keuangan bernilai positif ($EVA > 0$) . hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi karena tingkat pengembalian laba operasi lebih besar atas modal yang dikeluarkan perusahaan.

Kata kunci : Economic value added, Biaya modal, kinerja keuangan

PENDAHULUAN

Perekonomian di indonesia dari waktu ke waktu terus mengalami perkembangan terutama dalam dunia usaha . perkembangan tersebut terjadi pada berbagai aspek dan bidang termasuk pada sektor kesehatan . seiring dengan adanya perkembangan tersebut persaingan antara perusahaan – perusahaan yang beroperasi di indonesia semakin ketat .kondisi ini mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan daya saing serta menunjukkan kinerja optimal guna menarik investor menanamkan modal.

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan perkembangan perusahaan adalah kondisi keuangan dimana kondisi tersebut dapat dilihat dalam laporan keuangan . laporan keuangan sebagai alat utama bagi manajemen , kreditor dan investor untuk menilai kesehatan keuangan serta mengetahui prospek masa depan perusahaan . oleh karena itu diperlukan suatu analisis yang dapat memberikan gambaran menyeluruh terkait kinerja keuangan perusahaan .

Kinerja keuangan merupakan elemen fundamental bagi keberlangsungan dan daya saing perusahaan terutama bagi perusahaan publik yang dituntut untuk menghasilkan nilai bagi para pemegang saham .dalam pasar modal yang semakin kompetitif investor tidak hanya membutuhkan informasi laba akuntansi tetapi juga ukuran kinerja yang dapat menunjukkan nilai ekonomis sebenarnya dari aktivitas perusahaan . salah satu pendekatan yang dianggap mampu menjawab kebutuhan tersebut adalah *Economic Value Added* (EVA) . Jika dibandingkan dengan ukuran lainnya menurut suripto dalam munawaroh et al ; 2024 *Economic Value Added* (EVA) merupakan ukuran kinerja keuangan yang efektif dalam menggambarkan kemakmuran ekonomi suatu perusahaan. *Economic Value Added*

(EVA) ini merupakan kinerja yang langsung berkaitan dengan kesejahteraan pemegang saham dari waktu ke waktu. *Economic Value Added* (EVA) didasarkan pada keuntungan ekonomis yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat menciptakan kekayaan jika menggabungkan biaya modal dan operasional.

Salah satu perusahaan farmasi yang masih bertahan sejak didirikan adalah PT Kalbe Farma Tbk. didirikan pada tahun 1966, perusahaan ini awalnya bermula dari sebuah usaha kecil yang dimulai di sebuah garasi dan sejak itu berkembang menjadi salah satu perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia. Empat divisi bisnis perusahaan yaitu : divisi farmasi resep (kontribusi 23%), divisi kesehatan konsumen (kontribusi 17 %), divisi nutrisi (kontribusi 30 %), dan divisi distribusi dan logistic (kontribusi 30%) menjadikan perusahaan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui pertumbuhan organik penggabungan usaha merger dan akuisisi. (www.kalbe.co.id).

Industri farmasi mengalami dinamika signifikan antara tahun 2020 hingga 2024, terutama karena dampak pandemi covid 19 yang meningkatkan permintaan produk kesehatan diikuti fase penyesuaian pasca pandemi. Selama periode tersebut kalbe farma mencatat pertumbuhan pendapatan yang relatif stabil, namun pencapaian laba akuntansi yang positif belum tentu mencerminkan penciptaan nilai secara ekonomis jika tidak dinilai dengan indikator lain. Banyak perusahaan mampu menunjukkan peningkatan laba tetapi sebenarnya tidak menciptakan nilai karena tingginya biaya modal yang tidak tertutupi oleh laba operasi bersih setelah pajak.

Oleh karena itu penggunaan *Economic Value Added* (EVA) menjadi relevan untuk menilai secara lebih objektif apakah kinerja keuangan kalbe farma selama periode 2021-2025 mampu menghasilkan nilai tambah yang signifikan. Penelitian pada PT Kalbe Farma Tbk menjadi penting karena perusahaan ini merupakan *market leader* dalam industri farmasi Indonesia dan menyumbang pengaruh besar terhadap pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat (www.fortuneidn.com). Dengan menganalisis *Economic Value Added* (EVA) selama lima tahun, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi penciptaan nilai kalbe farma sehingga dapat dinilai seberapa efektif strategi perusahaan dalam menghasilkan manfaat ekonomis bagi para pemangku kepentingan.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah mengenai apakah kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2021 – 2025 yang diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) menghasilkan nilai tambah ekonomi?. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2021 – 2025 yang diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan berperan penting sebagai media yang digunakan untuk menilai kesehatan perusahaan secara keseluruhan. Definisi menurut Kasmir (2019 :7) laporan keuangan adalah laporan yang mencerminkan posisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu. Sedangkan Toto Prihadi (2019 :8) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses pencatatan seluruh transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan.

Menurut Munawair laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi yang bersifat finansial karena laporan keuangan menjadi sarana utama dalam memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan serta pencapaian kinerja perusahaan yang bersangkutan (dalam Hardiyanti dan Suryani :1).

Menurut Hery dalam (Ramopolii et al ;2024) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data tentang transaksi bisnis. Pada hakikatnya laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran untuk mengkomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terkait data keuangan atau aktivitas perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan kondisi kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan sekaligus berperan sebagai media informasi yang menghubungkan perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan sarana utama untuk menilai kondisi kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. sebagai hasil akhir dari proses pencatatan dan pengikhtisaran seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu periode tertentu. informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menunjukkan posisi keuangan serta hasil usaha perusahaan. oleh karena itu, laporan keuangan berperan penting sebagai alat informasi dan dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Analisis laporan keuangan

Analisis laporan keuangan menurut sofyan syafri harahap (dalam hardiyanti dan suryani 2023 ; 12) yaitu : “proses mengurai item laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil lalu mengkaji hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kondisi keuangan yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan yang tepat”.

Menurut karyoto (2017 ;21) analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang melibatkan pertimbangan cermat dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi dan aktivitas keuangan perusahaan pada masa kini dan masa lalu , dengan fokus utama pada penentuan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan *performance* perusahaan di masa yang akan datang .

Sementara itu menurut drake (dalam karyoto 2017 : 1) analisis keuangan sebagai suatu seleksi , evaluasi dan interpretasi terhadap finansial data keuangan ,mengkorelasikan dengan informasi lain yang dengan tujuan dapat membantu pengambil keputusan investasi dan keuangan.

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya demi mencapai tujuan perusahaan dalam periode tertentu. menurut hutabarat (dalam sarapi et al ; 2022) kinerja keuangan merujuk pada analisis yang dilakukan untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan telah melaksanakan sesuai dengan pedoman implementasi keuangan secara baik dan benar.

Horngren (dalam manurung ; 2020) menyatakan bahwa “ pengukuran kinerja bertujuan untuk mengukur kinerja bisnis dan manajemen dengan membandingkannya dengan tujuan atau sasaran perusahaan “.pengukuran kinerja dapat dimanfaatkan manajemen sebagai alat untuk mengendalikan bisnisnya . informasi keuangan maupun non keuangan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja dan dapat dikembangkan berdasar pada aspek pengukuran intern dan ekstern.

Economic Value Added (EVA)

Menurut Seto et al (Dalam Ramopolii et al ; 2024) *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu indikator yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan nilai bagi para pemegang saham .

Stewart dan Stern , analisis keuangan dari perusahaan stern & co mengembangkan *Economic Value Added* (EVA) pertama kalinya pada tahun 1993. karna berangkat dari konsep biaya modal (*cost of capital*) yaitu mengurangi laba bersih dengan biaya beban modal ,dimana beban biaya modal ini mencerminkan tingkat resiko perusahaan , model *Economic Value Added* (EVA) dianggap memberikan parameter yang cukup objektif .beban biaya modal ini juga mencerminkan tingkat kompensasi atau pengembalian yang diharapkan investor atau sejumlah investasi yang ditanamkan perusahaan . tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada tingkat biaya modal ditunjukkan oleh hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) yang positif.

Brigham Eugene et al (dalam purba ; 2022) menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu metode pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk memastikan apakah kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba pada suatu periode tertentu memberikan nilai tambah bagi penyandang dana. konsep *Economic Value Added* (EVA) bersumber dari kemampuan manajer perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi investor . dengan demikian *Economic Value Added* (

EVA) memberikan tolak ukur yang baik tentang apakah perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham sehingga untuk memaksimalkan nilai perusahaan manajer didorong untuk berpikir dan juga bertindak seperti halnya pemegang saham , dengan memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimalkan tingkat biaya modal.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) merupakan metode pengukuran kinerja keuangan yang menilai kemampuan perusahaan

Pengembangan Kerangka konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini memberikan penjelasan teoritis mengenai pendekatan peneliti dalam menganalisis kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk. Kerangka konseptual dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

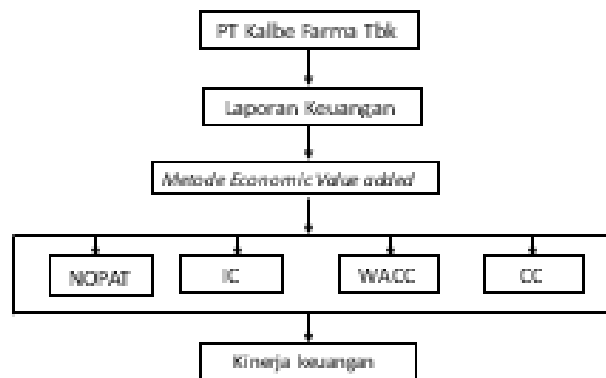


Fig. 1. Conceptual Framework of the study.

METODE PENELITIAN

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, penulis menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk mengukur kinerja keuangan dengan rumus sebagai berikut :

1. Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT)

Menurut tunggal (Hefrizal ; 2018) NOPAT pada intinya merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam.

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{Tax}$$

Keterangan :

EBIT = *Earning Before Interest and Taxes* (Laba sebelum bunga dan pajak)

Tax = Pajak

2. Menghitung *invested Capital* (IC)

Menurut Tunggal (Hefrizal ; 2018) *invested capital* merupakan hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk memastikan total modal yang diinvestasikan ke dalam perusahaan oleh kreditur , Invested capital (IC) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Invested Capital} = (\text{total hutang} + \text{ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC)

Menurut Young (Hefrizal ; 2018) WACC sama dengan jumlah biaya dari setiap komponen modal , termasuk ekuitas pemegang saham , hutang jangka pendek ,dan hutang jangka panjang , yang ditimbang berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar . WACC dihitung dengan rumus :

$$\text{WACC} = \{D \times R_d (1-T)\} + (E \times R_e)$$

Keterangan :

D = Tingkat modal dari hutang
Rd = Biaya hutang / cost of debt
T = Tingkat pajak penghasilan
E = Tingkat modal / atau ekuitas
Re = Biaya modal (cost of equity)

Dimana

$$D = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$Rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

$$T = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$Re = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charges* (CC)

Menurut Tunggul (Hefrizal ; 2018) *capital charges* merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang ditanam . *Capital Charges* (CC) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capital charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Tunggul dalam (Hefrizal ;2018) Dapat dikatakan bahwa manajemen perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaannya apabila Memiliki nilai *Economic Value Added* (EVA) Positif . *Economic Value Added* (EVA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charges}$$

Keterangan :

NOPAT = pendapatan bersih operasi setelah pajak
Capital Charges = Biaya Modal (Cost of capital)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Net Operating After Tax (NOPAT)

Table 1. Hasil perhitungan NOPAT PT Kalbe Farma tbk tahun 2021- 2025 (dalam rupiah)

Year	EBIT	Tax	NOPAT
2021	4.200.648.989.923	911.256.951.493	3.289.392.038.430
2022	4.513.956.230.764	1.008.813.493.059	3.505.142.737.705
2023	3.701.341.047.656	827.832.384.309	2.873.508.663.347
2024	4.288.109.000.000	972.305.000.000	3.315.804.000.000
2025	4.829.269.000.000	1.034.100.000.000	3.795.169.000.000

Source: 2026 data analysis results

2. Invested Capital (IC)

**Table 2. Hasil perhitungan Invested Capital PT Kalbe Farma tbk tahun 2021- 2025
(dalam rupiah)**

Year	Total Hutang dan ekuitas	Hutang jangka pendek	IC
2021	25.666.635.156.271	3.534.656.089.431	22.131.979.066.840
2022	27.241.313.025.674	4.431.038.459.634	22.810.274.566.040
2023	27.057.568.182.323	3.243.168.544.925	23.814.399.637.398
2024	29.429.728.000.000	4.185.749.000.000	25.243.979.000.000
2025	30.699.348.000.000	5.336.151.000.000	25.363.197.000.000

Source: 2026 data analysis results

3. Weighted average cost of capital

Table 3. Hasil perhitungan WACC PT Kalbe Farma tbk tahun 2021- 2025 (dalam rupiah)

Year	D	Rd	1-Tax	E	Re	WACC
2021	0,1715	0,0130	0,7801	0,8285	0,1520	0,1277
2022	0,1888	0,0107	0,7738	0,8112	0,1561	0,1282
2023	0,1455	0,0242	0,7704	0,8545	0,1202	0,1054
2024	0,1644	0,0143	0,7695	0,8356	0,1320	0,1121
2025	0,1945	0,0085	0,7836	0,8055	0,1514	0,1233

Source: 2026 data analysis results

4. Capital Charge (CC)

**Table 4. Hasil perhitungan Capital Charge PT Kalbe Farma tbk tahun 2021- 2025
(dalam rupiah)**

Year	WACC	Invested Capital	Capital charge (CC)
2021	0,1277	22.131.979.066.840	2.825.513.703.899
2022	0,1282	22.810.274.566.040	2.924.569.751.969
2023	0,1054	23.814.399.637.398	2.509.869.919.392
2024	0,1121	25.243.979.000.000	2.830.515.200.452
2025	0,1233	25.363.197.000.000	3.126.412.359.344

Source: 2026 data analysis results

5. Economic Value Added (EVA)

**Table 5. Hasil perhitungan EVA PT Kalbe Farma tbk tahun 2021- 2025
(dalam rupiah)**

Year	NOPAT	Capital Charges	EVA
2021	3.289.392.038.430	2.825.513.703.899	463.878.334.531
2022	3.505.142.737.705	2.924.569.751.969	580.572.985.736
2023	2.873.508.663.347	2.509.869.919.392	363.638.743.955
2024	3.315.804.000.000	2.830.515.200.452	485.288.799.548
2025	3.795.169.000.000	3.126.412.359.344	668.756.640.656

Source: 2026 data analysis results

berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) , menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk selama lima tahun terakhir yakni tahun 2021 – 2025 Mengalami fluktuasi dimana nilai *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2021 sebesar Rp. 463.878.334.531 kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi Rp. 580.572.985.736. pada tahun 2023 turun menjadi Rp 363.638.743.955 . selanjutnya pada tahun 2024 meningkat kembali menjadi Rp. 485.288.799.548 dan meningkat lagi pada tahun 2025 sebesar Rp. 668.756.640.656 . hal ini menunjukkan selama lima tahun terakhir nilai *Economic Value Added* (EVA) PT Kalbe Farma Tbk positif walaupun mengalami fluktuasi .

Hasil pengujian hipotesis atau temuan utama

Berdasarkan hasil penelitian ini, hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu bahwa kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2021–2025, yang dianalisis menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), menghasilkan nilai tambah ekonomi dinyatakan diterima .

Intepretasi hasil utama

hasil analisis keempat komponen tersebut menunjukkan nilai EVA positif selama lima tahun terakhir yakni tahun 2021 sebesar Rp. 463.878.334.531 kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi Rp. 580.572.985.736 peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan NOPAT, meskipun *capital charges* pada tahun tersebut juga mengalami peningkatan kenaikan NOPAT yang lebih besar mampu meningkatkan nilai EVA . Kemudian pada tahun 2023 menurun menjadi Rp 363.638.743.955 hal ini disebabkan oleh penurunan NOPAT yang signifikan dari tahun sebelumnya sehingga nilai EVA ikut menurun .selanjutnya pada tahun 2024 kembali meningkat sebesar Rp. 485.288.799.548 dan nilai EVA tertinggi terjadi pada tahun 2025 sebesar Rp. 668.756.640.656. meskipun mengalami fluktuasi berdasarkan kriteria pengukuran EVA perusahaan mampu menambah nilai tambah ekonomi karena nilai $EVA > 0$ artinya perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi karena tingkat pengembalian laba operasi lebih besar atas modal yang dikeluarkan perusahaan .

1. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini mendukung hasil dari lima penelitian terdahulu yang telah disebutkan sebelumnya, karena seluruhnya menghasilkan *Economic Value Added* (EVA) yang positif.

2. Integrasi dengan celah penelitian

Penelitian ini juga berhasil mengisi celah penelitian (*research gap*) yang ada. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aldy Katily (2020) hanya menganalisis PT Kalbe Farma Tbk untuk periode 2015–2018, sedangkan penelitian ini menggunakan data yang lebih terkini mencakup periode 2021–2025. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan terbaru mengenai kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk setelah masa pandemi dan periode pemulihan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) , tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 menghasilkan nilai EVA positif selama lima tahun terakhir yakni tahun 2021 sebesar Rp. 463.878.334.531, tahun 2022 sebesar Rp. 580.572.985.736, tahun 2023 sebesar Rp. 363.638.743.955, tahun 2024 sebesar Rp. 485.288.799.548 dan tahun 2025 sebesar Rp. 668.756.640.656. Dengan demikian , meskipun hasil analisis periode 2021-2025 mengalami fluktuasi , berdasarkan kriteria pengukuran EVA perusahaan mampu menambah nilai tambah ekonomi karena nilai $EVA > 0$ artinya perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi karena tingkat pengembalian

laba operasi lebih besar dari modal yang dikeluarkan perusahaan sehingga hipotesis yang diajukan terbukti dan dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2026). *Laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2021–2025*. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Cahyandari, A., Yusuf, H. F., & Rachmawati, L. (2021). Analisis Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai alat ukur kinerja keuangan. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2), 121–146.
- Djemma, S. A. (2022). *Pedoman penulisan skripsi*. Institut Lamaddukelleng.
- Gari, A. (2023). Analisis kinerja keuangan PT Mandom Indonesia Tbk periode 2016-2020 dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 66–79.
- Hardiyanti, S. E., & Suryani, E. (2023). *Analisa laporan keuangan (teori dan praktek)*. PT Larva Wijaya Penerbit.
- Hasan, H., & Syayanti, N. (2022). Mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan metode analisis Economic Value Added (EVA). *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal*, 4(1), 50–60.
- Hasriani, Hasmawati, & Aji, A. S. S. (2025). Analisis Economic Value Added (EVA) guna mengukur kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 7(1), 228–236.
- Hefrizal, M., & Laelisnaeni. (2018). Analisis metode Economic Value Added untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 64–73.
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan*. PT Grasindo.
- Irawan, F., & Manurung, N. Y. (2020). Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai alat ukur kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2017-2019. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 2(1), 31–45.
- Kariyoto. (2017). *Analisa laporan keuangan*. UB Media.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Katili, A. (2020). *Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Kalbe Farma (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia* [Skripsi, Universitas Ichsan Gorontalo].
- Mauk, S. S., Afoan, F., & Amleni, W. (2024). Analisis kinerja keuangan menggunakan metode Economic Value Added (EVA). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi*, 3(1), 37–49.
- Munawaroh, M. M., Supeni, R. I., & Hafidzi, A. H. (2024). Analisis Economic Value Added (EVA) untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan dan sektor industrial. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 122–128.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan konsep & aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- PT Kalbe Farma Tbk. (2026a). *Nilai-nilai perusahaan*. <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami/nilai-nilai-perusahaan/visi-dan-misi>
- PT Kalbe Farma Tbk. (2026b). *Profil Kalbe*. <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami/kalbe/sekilas-kalbe-1>
- PT Kalbe Farma Tbk. (2026c). *Struktur tata kelola perusahaan*. <https://www.kalbe.co.id/id/tentangkami/tatakelolaperusahaan/struktur-tata-kelola-perusahaan>
- Purba, A. P. (2022). Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai alat ukur kinerja keuangan pada PT BNI Persero Tbk. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(2), 1–10.
- Putri, L. R. (2024). *Analisis Economic Value Added untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi yang tercatat di BEI tahun 2018-2022* [Skripsi, Universitas Hasanuddin].
- Ramopolii, G. M., Runtu, T., & Latjandu, L. D. (2024). Analisis kinerja keuangan menggunakan metode Economic Value Added dan Market Value Added pada perusahaan sub sektor perdagangan ritel

- barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 2(2), 458–465.
- Said, S. (2024). *Analisis kinerja keuangan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada PT Kalbe Farma Tbk di Bursa Efek Indonesia* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare].
- Sarapi, N. M., Pangemanan, S. S., & Gerungai, N. Y. T. (2022). Analisis pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2018-2020. *Jurnal LPPM Bidang Ekosobudkum*, 5(2), 399–406.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sya'bani, T. A., & Alamsyah. (2024). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. *Jurnal Keuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*, 2(3), 59–68.